

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Multipanel Intermitra Mandiri yang berlokasi di Kawasan Krakatau Bandar Samudera, Jl. Mayjen S. Parman Km. 13, Cigading, Kota Cilegon. PT Multipanel Intermitra Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Electrical dan Construction. Adapun waktu penelitian penulis laksanakan dapat dilihat dari rincian kegiatan penelitian sebagaimana yang tercantum dibawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		2021				2021				2021				2021				2021				2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Proposal Skripsi	■	■	■	■																				
2	Seminar Proposal Skripsi					■	■	■	■																
3	Penelitian Lapangan							■	■	■	■														



yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah disiplin ( $X_1$ ), keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ( $X_2$ ) dan produktivitas kerja karyawan (Y) di PT Multipanel Intermitra Mandiri.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono “Instrumen Penelitian” merupakan “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.<sup>2</sup> Kemudian diukur menggunakan skala *likert*.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 38

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 102

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 94

**Tabel 3.2**  
**Skor Skala Likert**

No	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono 2016: 94

### 1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Multipanel Intermitra Mandiri yaitu sebanyak 60 orang.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Untuk mendapatkan informasi

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ....., h. 80-81

dari setiap anggota populasi, peneliti harus menentukan sampel yang sejenis atau yang biasa diwakili populasi dalam jumlah tertentu. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya 60 orang, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada PT Multipanel yaitu sebanyak 60 responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai sampel jenuh (sampel sensus).

#### **D. Jenis Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Sugiyono (2013) metode survey adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.<sup>5</sup> Sedangkan menurut tingkat ekplanasinya (tingkat kejelasan) menggunakan metode penelitian asosiatif. Penelitian

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 11

asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>6</sup>

Menurut jenis data dan analisisnya menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, teknik analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/statistik dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda yang dapat mengukur kekuatan pengaruh variabel-variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka, data kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua yaitu data *diskrit* dan data *kontinum*. Data *diskrit* adalah data yang diperoleh dari hasil menghitung. Sedangkan, data *kontinum* adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 11

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui sumbernya dengan melakukan penelitian ke objek yang diteliti. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden atau karyawan untuk dijawabnya.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### 1. *Field Research*

*Field research* adalah penelitian dilakukan dengan meninjau langsung ke lapangan guna memperoleh data.

### 2. Studi Penelitian Lapangan (*Field Research Study*)

#### a. Wawancara

Yaitu metode pengambilan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan berdasarkan tujuan perusahaan.

#### b. Kuisisioner

Yaitu metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden atau karyawan yang menjadi sasaran pada kuisisioner.

c. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap subjek dan keadaan perusahaan, serta kegiatan yang dilakukan perusahaan.

3. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian dengan pengkajian buku-buku dan sumber-sumber lain. Yang berhubungan dengan masalah yang teliti dari pengumpulan datanya dari literatur-literatur tersebut.

## **F. Teknik Analisis Data**

Proses pengolahan dan analisis data untuk menguji hipotesis dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

### **a. Uji Instrumen**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011).<sup>7</sup> Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$

---

<sup>7</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), h. 45

dengan  $r_{\text{tabel}}$  untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini jumlah sample.

Sugiyono (2007)<sup>8</sup> teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson (Product Moment Pearson)* dengan kriteria menggunakan r kritis pada level signifikan 5% perhitungan korelasi, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Banyaknya Sampel

X = Skor butir Pertanyaan ke 1..... N

Y = Skor total item

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 182

Dikatakan valid jika dapat mengukur data variabel yang diteliti secara tepat. Data yang valid dapat dilihat jika koefisien korelasinya  $r_s > r_{\text{kritis}}$  atau ( $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ) maka data dikatakan valid, sedangkan jika  $r_s < r_{\text{kritis}}$  atau ( $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ ) maka dikatakan tidak valid.

## 2. Uji Realibilitas

Realibilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan realibel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011).<sup>9</sup> Untuk mencari reabilitas penulis menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_n = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

---

<sup>9</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*,.....h. 41

Dimana:

$r$  = Realibilitaas

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian

$\sigma_1^2$  = Varian total

Pada uji realibilitas dalam penelitian ini digunakan cara *one shoot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistic. *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan realibel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ).  $> 0,60$  (Ghozali, 2011).<sup>10</sup>

#### **b. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari:

---

<sup>10</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*,.....h. 48

## **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hal ini bertujuan untuk mengetahui jenis statistik yang cocok yang akan digunakan dalam menganalisis data. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji ini dilakukan dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal atau grafik.

Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

## **2. Uji Multikolinearitas**

Uji ini digunakan mengukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi. Pemeriksaan multikolinearitas

dilakukan dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) yang terkait dengan  $X_h$  yaitu:

$$\text{VIF}(X_h) = \frac{1}{1 - R^2_h}$$

Jika nilai VIF > 10 maka terdapat gejala multikoleniaritas yang tinggi.

*Variance Inflation Factor* (VIF) kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan regresi terhadap variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (Karena  $\text{VIF} = 1/\text{tolerance}$ ) dan menunjukkan adanya kolineritas yang tinggi, nilai *cut off* yang umum dipakai adalah *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolineritas yang masih dapat diterima. Sedangkan TOL (*tolerance*) besarnya variasi dari suatu variabel

independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai TOL berkebalikan dengan VIF. Batas TOL dibawah 0,1 dan VIF batasnya diatas 10. Apabila TOL dibawah 0,1 atau VIF diatas 20, maka terjadi multikolinearitas. Konsekuensinya adanya multikolinearitas menyebabkan standart error cenderung semakin besar.

### **3. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara variabel bebas terhadap avariabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian dengan *Run Test*. *Run Test* sebagai bagian daru non-parametik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Jika Asymp sig (2-tailed) pada output *run test* lebih besar dari 0,05, maka data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi dan sebaliknya.

- a. Jika Asymp.Sig pada output *run test* lebih besar dari 5% maka data tidak mengalami autokorelasi.
- b. Jika Symp.Sig pada output *run test* lebih kecil dari 5% maka data mengalami autokorelasi.

Uji durbin Watson atau DW test juga bisa digunakan dalam pengujian autokorelasi dengan ketentuan:

- a. Jika  $0 < d < d_l$  maka tidak ada autokorelasi positif
- b. Jika  $d_l < d < d_u$  maka tidak ada autokorelasi positif
- c. Jika  $4 - d_l < d < 4$  maka tidak ada autokorelasi negative
- d. Jika  $4 - d_u < d < 4 -$  maka tidak ada autokorelasi negative
- e. Jika  $d_u < d < 4 -$  maka tidak ada autokorelasi positif dan negative

Hipotesis yang akan diuji adalah:

- $H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )
- $H_a$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara varian dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residual mempunyai varian yang sama

disebut homoskedastisitas dan jika varian tidak sama disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen ZPRED dengan nilai residualnya SRESID.

Dasar analisis grafik scatterplot adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tidak menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## **5. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen

apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengolah dan membahas data yang telah diperoleh dan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Untuk mengukur pengaruh antara variabel independen dan dependen dengan menggunakan metode analisa regresi berganda. Adapun rumus yang dipergunakan adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

A = Konstanta

X<sub>1</sub> = Variabel Independen 1

X<sub>2</sub> = Variabel Independen 2

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi

$b_2$  = Koefisien Regresi

Untuk mencari nilai  $a$  dan  $b_1$ ,  $b_2$  digunakan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b_1 \sum X_2 Y}{n}$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2)^2 (\sum X_1 Y) - (\sum X_2 Y) (\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1)^2 (\sum X_1)^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1)^2 (\sum X_1 Y) - (\sum X_1 Y) (\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1)^2 (\sum X_2)^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

### c. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011)<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*,.....h. 97

## 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi berganda mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yang diuji secara signifikan dengan nilai 0,05 (Ghozali, 2011)<sup>12</sup>. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1-R^2)}{N-K-1}}$$

Dimana:

R = Nilai koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel bebas

N = Jumlah sampel

$F_{hitung}$  = Nilai f hitung

---

<sup>12</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*,.....h. 88

### 3. Uji Signifikansi Parameter individual (Uji T)

Uji statistik T dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013)<sup>13</sup> pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_0 : \rho = 0$ , artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
2.  $H_a : \rho \neq 0$ , artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{table}}$ .  
Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{table}}$ .  
Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

---

<sup>13</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), h. 99

Derajat keyakinan (level signifikan 5%)

- a. Apabila besarnya nilai sig t lebih besar dari tingkat  $\alpha$  yang digunakan, maka hipotesis yang diajukan ditolak oleh data.
- b. Apabila besarnya nilai sig t lebih kecil dari tingkat  $\alpha$  yang digunakan, maka hipotesis yang diajukan didukung oleh data.

### **G. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Disiplin Kerja (Variabel Independen $X_1$ )**

Variabel independen adalah suatu variabel bebas dimana keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Bahkan variabel independen merupakan faktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu kedisiplinan. Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban pada perusahaan.

## **2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (Variabel Independen $X_2$ )**

Variabel independen yaitu variabel yang berdiri sendiri (variabel bebas) dan menjadi sebab terpengaruhnya variabel dependen. Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu usaha untuk melindungi karyawan ditempat kerja. Dengan terlindunginya karyawan dari ancaman dan resiko dari keselamatan dan kesehatan kerja, diharapkan akan dapat meningkatkan efisiensi perusahaan melalui peningkatan dan pencapaian target produktivitas karyawan.

## **3. Produktivitas (Variabel Y atau dependen)**

Yaitu variabel yang memiliki ketergantungan dari variabel (variabel terikat/tidak bebas) dan nilainya dipengaruhi variabel independen.

Produktivitas merupakan pencapaian kerja oleh karyawan yang diperoleh dari proses input dan output yang diukur dengan efektivitas dan efisiensi didukung oleh motivasi dan kenyamanan bekerja setiap karyawan.

Kisi-kisi instrument variabel terlihat pada tabel dibawah

ini:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Sumber
1	Disiplin Kerja (Variabel X1)	1. Kepatuhan pada peraturan	1 & 2	Henry Simamora (2004)
		2. Efektif dalam bekerja	3 & 4	
		3. Tindakan korektif	5 & 6	
		4. Kehadiran tepat waktu	7 & 8	
		5. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	9 & 10	
2	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (Variabel X2)	1. Keadaan tempat lingkungan kerja	11 & 12	Anwar Prabu Mangkunegara (2011) & Gary Dessler (2017)
		2. Perlengkapan peralatan kerja	13 & 14	
		3. Pemakaian peralatan kerja	15 & 16	
		4. Kondisi fisik dan mental karyawan	17 & 18	
		5. Keadaan dan kondisi pegawai	19 & 20	
		6. Lingkungan kerja	21 & 22	
		7. Perlindungan kerja	23 & 24	
3	Produktivitas Kerja (Variabel Y)	1. Kuantitas kerja	25 & 26	Henry Simamora (2004)
		2. Kualitas kerja	27 & 28	
		3. Ketepatan waktu	29 & 30	
		4. Pelaksanaan program	31 & 32	
		5. Jumlah tenaga kerja	33 & 34	

Dari indikator tersebut dikembangkan menjadi pertanyaan yang disampaikan kepada responden sebagai bahan pengumpulan data primer.